

Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt BtnPada Kantor Cabang Cirebon

The Influence Of Work Stress To Employee's Performance PtBtn On Cirebon Branch Office

Gilang Anugrah Pradana¹, Ida Nurnida.²

¹ Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, gilanganugrahp@student.telkomuniversity.ac.id

² Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, nurnida@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Sumber Daya Manusia pada perusahaan merupakan salah satu kunci untuk membantu tercapainya tujuan perusahaan. Tujuan yang telah ditetapkan perusahaan akan tercapai dengan kinerja aktif dari para karyawan serta di dukung oleh alat dan teknologi yang dimiliki perusahaan. Perusahaan harus mampu mengikuti perkembangan, persaingan atau tantangan, dan lingkungan bisnis, sehingga organisasi harus selalu mengembangkan karyawan menjadi karyawan yang unggul. Salah satu kendala dalam pencapaian kinerja karyawan adalah adanya stres kerja karyawan. Dengan adanya permasalahan dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan kasus tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan PT pada BTN Kantor Cabang Cirebon. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan kausalitas. Sampel pada penelitian menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh karyawan PT BTN pada Kantor Cabang Cirebon dengan jumlah 69 orang. Pengolahan data penelitian menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji t hitung sebesar 2,034 lebih besar daripada ttabel sebesar 1,996. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi variabel Stres Kerja berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan sebesar 5,8% dan sisanya sebesar 94,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa stres kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT BTN pada Kantor Cabang Cirebon.

Kata Kunci-stres, kerja, kinerja, karyawan

Abstract

Human resource in the company is one of the keys to help the goals of the company can be achieved. Goals can not be realized without an employee's active role although the tools and technologies in the company has so sophisticated. Companies must be able to follow the development, competition or challenge, and environment of business, so that organization must always develop its employee to become an excellent employee. One of the constraint to achieve employee's performance is employee's work stress. Because of that author interests to do this study. The purpose of this study is to examine and analyze the influence of work stress to employee's performance of PT BTN on Cirebon Branch Office. The approach that used in this study is quantitative with descriptive analysis and causality method. This study using saturated sampling which is all of the employee of PT BTN on Cirebon Branch Office with the amount of 69 people. Data analysis techique that used is descriptive analysis and simple linear regression. The resultsof this study shows by tcount in the amount of 2,034 greater than ttabel in the amount of 1,996. Based on the results of coefficient determination Work Stress variable has influence to Employee's Performance variable in the amount of 5,8% and the remainig in the amount of 94,2% influenced by another variable that not examined in this study. The conclusion of this study is that work stress has no influence to employee's performance of PT BTN on Cirebon Branch Office.

Keywords-work, stress, performance, employee

I. PENDAHULUAN

Keberhasilan dan pencapaian di suatu perusahaan merupakan sebuah kunci kesuksesan dari penataan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan dalam perusahaan. Penataan sumber daya manusia yang sesuai dalam perusahaan tentu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, kinerja, keuntungan dan pendapatan yang telah ditargetkan dalam melaksanakan pekerjaan. Penataan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan membuat karyawan merasa adil dan nyaman dalam bekerja, namun jika sumber daya manusia yang ada dalam suatu persahaan masih kurang maka akan terjadi gangguan dalam produktivitas dan kinerja karyawan dalam bekerja. Gangguan yang dialami para karyawan adalah stress kerja yang berdampak tidak baik pada perusahaan.

Gangguan seperti stress kerja ini sangat berpengaruh pada peforma karyawan dalam suatu perusahaan. Hal ini

selaras dengan hal yang dikemukakan oleh Hasibuan (2012: 204) bahwa stres kerja dapat menjadi pemicu turunnya kinerja karyawan. Penurunan kinerja karyawan disebabkan oleh stress yang berdampak pada pikiran, perilaku dan sifat menjadi tidak stabil sehingga prestasi dan kinerja dari karyawan tersebut tidak dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Beberapa faktor dari stres menurut Robbins dan Judge (2013: 587) diantaranya yaitu faktor lingkungan, faktor organisasi, dan faktor individu. Dalam faktor lingkungan juga ada beberapa pengaruhnya baik dari internal maupun eksternal, misalnya iklim usaha yang tidak stabil pada perusahaan tersebut hingga ketidakpastian politik. Beberapa unsur yang memengaruhi faktor organisasi juga dapat berupa tuntutan tugas yang cukup berat, peran ganda yang diterima, dan gaya kepemimpinan dalam organisasi.

Dalam kasus stress kerja terdapat dua dampak dalam waktu tertentu yaitu pada jangka pendek, gangguan pikiran pada karyawan yang tidak di tangani dengan cepat oleh perusahaan dapat menimbulkan ketidaknyamanan pada karyawan dan tidak adanya motivasi kerja sehingga kinerjanya terganggu. Sedangkan pada jangka panjang, disebabkan oleh pola pikir karyawan yang terganggu yang menjadi salah satu faktor dalam pengunduran diri. Dengan adanya beberapa faktor yang memengaruhi kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan maka sumber daya manusia yang ada harus benar-benar mendukung perusahaan itu dalam menjalankan bisnisnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT BTN pada Kantor Cabang Cirebon”.

A. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT BTN pada Kantor Cabang Cirebon

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT BTN pada Kantor Cabang Cirebon.

II. DASAR TEORI DAN METODE PENELITIAN

A. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Hasibuan (2016: 244) sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya.

B. Stres Kerja

Poltak (2016: 472) mengatakan bahwa stres kerja merupakan perasaan tertekan yang dialami pegawai dalam menghadapi pekerjaan. Stres kerja ini tampak dari tampilan diri, antara lain emosi yang tidak stabil, perasaan tidak senang, suka menyendiri, sulit tidur, merokok yang berlebihan, tidak bisa relaks, cemas, tegang, gugup, tekanan darah meningkat, dan mengalami gangguan pencernaan.

C. Kinerja Karyawan

Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Edison (2016: 190).

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2018: 15) metode kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dilihat dari tujuannya, penelitian ini bersifat deskriptif dan kausalitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

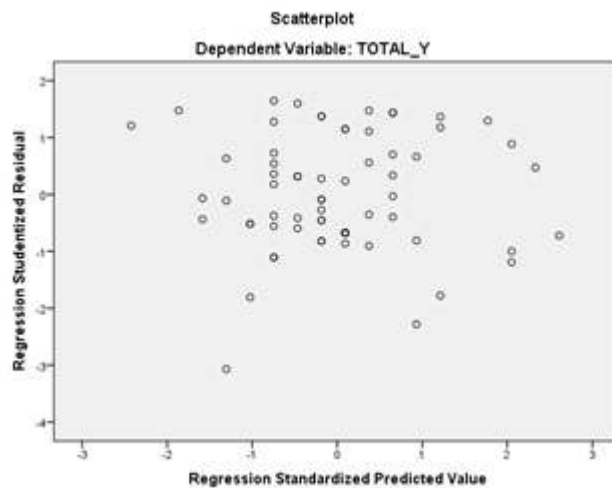
A. Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 69 responden memiliki karakteristik yang didominasi oleh pria sebanyak 55,1%, usia responden mayoritas berada pada umur 25 - 35 tahun. Lalu pada karakteristik pada pendidikan terakhir didominasi oleh S1. Berdasarkan lama bekerjanya didominasi dengan 5 – 10 tahun dengan presentase 47,8%.

B. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas pada Tabel, dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,071 yaitu dimana nilai tidak signifikan dibawah 0,05 yang berarti variabel residual berdistribusi normal.

C. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Olahan penulis

Berdasarkan pada Gambar Hasil pengujian menggunakan *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan pola tidak jelas. Dengan pola yang tidak membentuk sesuatu, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada tiap variabel.

D. Uji Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis ini akan digunakan dalam menguji seberapa pengaruh antara variabel Stres Kerja (X) dan variabel Kinerja Karyawan (Y).

Berdasarkan angka pada tabel maka dapat dijelaskan dengan sebagai berikut:

$$Y = 38,357 + 0,387X$$

$Y = 38,357$ yang berarti jika Stres Kerja pada PT BTN pada Kantor Cabang Cirebon (X) bernilai 0, maka Kinerja Karyawan (Y) akan bernilai 38,357 satuan.

$X = 0,387$ yang berarti jika Stres Kerja pada PT BTN pada Kantor Cabang Cirebon (X) bernilai 1, maka Kinerja Karyawan (Y) meningkat sebesar 0,387 satuan.

E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan dan tidak signifikan yang diberikan oleh antar variabel Stres Kerja dengan Kinerja Karyawan berdasarkan kriteria penolakan atau penerimaan.

Nilai t hitung pada variabel Stres Kerja pada PT BTN pada Kantor Cabang Cirebon (X) sebesar 2,034 dan t tabel 1,996. Dikarenakan nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka artinya Stres Kerja PT BTN pada Kantor Cabang Cirebon (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

F. Koefisien Determinasi

Nilai R sebesar 0,241 dan R square (R^2) adalah 0,058 yang menunjukkan koefisien determinasi (KD) sebesar 5,8% antar variabel. Mengacu pada angka tersebut maka dapat dikatakan terdapat pengaruh Stress Kerja sebesar 5,8% terhadap Kinerja Karyawan. Sedangkan sisanya sebesar 94,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Pada penelitian ini didapatkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Stres Kerja (X) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis menggunakan uji t . Dimana didapatkan hasil dengan t hitung yang lebih besar daripada t tabel yaitu $t_{hitung} (2,034) > t_{tabel} (1,996)$. Sehingga H_1 diterima atau "Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT BTN pada Kantor Cabang Cirebon". Besar pengaruh yang diberikan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT BTN pada Kantor Cabang Cirebon dibuktikan melalui uji koefisien determinasi sebesar 5,8% atau 0,058. Hal tersebut menunjukkan bahwa Stres Kerja memberikan pengaruh terhadap Kinerja Karyawan sebesar 5,8% sedangkan sisanya 94,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

REFERENSI

- Hasibuan. 2012. *Manajemen SDM*. Edisi Revisi, Cetakan Ketiga belas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robbins, S.P., dan Judge, T.A. 2013. *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education.
- Hasibuan. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinambela, L.Poltak. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Edison, E., Anwar, Y., dan Komariah, I. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono., dan Susanto, A. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. CV. Bandung: Alfabeta.